



## Pengaruh Latihan Drill Passing Terhadap Akurasi Passing Pada Futsal SMPN 32 Kota Bekasi

**Ridho Tri Utomo**

*triotomoridho@gmail.com*

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

**Eskar Tri Denatara**

*denatara@dsn.ubharajaya.ac.id*

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

**Asrori Yudha Prawira**

*asrori.yudhaprawira@dsn.ubharajaya.ac.id*

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

**Juli Candra**

*juli.candra@dsn.ubharajaya.ac.id*

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

**Faridatul 'Ala**

*faridatul@dsn.ubharajaya.ac.id*

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Korespondensi penulis: *triotomoridho@gmail.com*

**Abstract.** *Futsal is a sport that requires quick thinking and mastery of basic technical skills such as passing, control, dribbling, and shooting, along with good teamwork in a limited space. At SMPN 32 Kota Bekasi, most students have not yet mastered proper passing techniques, such as using the inside of the foot to produce accurate and on-target passes. Many students still use the outside of the foot for passing and fail to pay attention to body position when passing the ball, resulting in passes often missing their target. The purpose of this study is to determine the effect of passing drill training on passing accuracy in futsal at SMPN 32 Kota Bekasi. The study was conducted using an experimental method with a pre-experimental design to examine the effect of drill training methods on improving basic futsal passing skills. The results of this study indicate that passing drill training has a significant impact on improving the passing accuracy of futsal students in the extracurricular program at SMPN 32 Kota Bekasi.*

**Keywords:** *The Impact of Training, Drill Passing, Futsal*

**Abstrak.** Futsal merupakan olahraga yang menuntut kecepatan berpikir serta penguasaan keterampilan teknik dasar seperti passing, control, dribbling, dan shooting, disertai kemampuan kerja sama tim yang baik dalam ruang gerak terbatas. Di SMPN 32 Kota Bekasi sebagian besar siswa belum memahami teknik passing yang benar, seperti pemanfaatan kaki bagian dalam untuk menghasilkan operan yang akurat dan tepat sasaran. Banyak siswa masih melakukan passing dengan kaki bagian luar serta kurang memperhatikan posisi tubuh saat mengoper bola, sehingga operan sering kali tidak mencapai target. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui Pengaruh Latihan Drill Passing Terhadap Akurasi Passing Pada Futsal SMPN 32 Kota Bekasi. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen dengan desain pra-eksperimental (pre-experimental design) untuk mengkaji pengaruh metode latihan drill terhadap peningkatan keterampilan dasar passing futsal. Hasil dari penelitian ini ialah latihan drill passing terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan akurasi passing futsal siswa ekstrakurikuler SMPN 32 Kota Bekasi.

**Kata kunci:** Pengaruh Latihan, Drill Passing, Futsal

### LATAR BELAKANG

Olahraga memiliki peran strategis dalam mengembangkan kapasitas fisik, mental, dan sosial individu. Melalui berbagai cabang olahraga seperti renang, lari, sepak bola, bola basket, voli, golf, bulu tangkis, dan futsal, seseorang tidak hanya meningkatkan kebugaran fisik, tetapi

*Received Juli 28, 2025; Revised Agustus 06, 2025; November 01, 2025*

\* Ridho Tri Utomo, *triotomoridho@gmail.com*

juga membangun karakter seperti kerja sama, disiplin, sportivitas, dan ketangguhan mental. Secara umum, aktivitas olahraga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup dengan menurunkan risiko penyakit degeneratif, meningkatkan daya tahan tubuh, serta memperkuat hubungan sosial melalui interaksi yang tercipta selama kegiatan berlangsung. Dalam konteks pendidikan formal, olahraga berfungsi sebagai instrumen penting dalam membentuk karakter peserta didik secara menyeluruh, mencakup aspek spiritual, intelektual, emosional, dan sosial. Salah satu cabang olahraga yang banyak diminati di kalangan pelajar adalah futsal. Futsal merupakan olahraga beregu yang dimainkan oleh dua tim, masing-masing terdiri dari lima pemain di lapangan berukuran kecil. Permainan ini menuntut kecepatan berpikir serta penguasaan keterampilan teknik dasar seperti passing, control, dribbling, dan shooting, disertai kemampuan kerja sama tim yang baik dalam ruang gerak terbatas. Pentingnya pengembangan olahraga, termasuk futsal, semakin diperkuat dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan. Dalam undang-undang tersebut ditegaskan bahwa olahraga merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang bertujuan membentuk manusia Indonesia yang sehat, bugar, berdaya saing, dan berkarakter. Selanjutnya, Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) menjadi kerangka kerja nasional dalam pembinaan olahraga. Salah satu fokus utama DBON adalah pengembangan olahraga pendidikan, yakni pembinaan olahraga di lingkungan sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler sebagai langkah awal menemukan dan mengembangkan bakat olahraga sejak dini. Implementasi kebijakan ini salah satunya terlihat pada kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMPN 32 Kota Bekasi, yang rutin dilaksanakan tiga kali seminggu di lapangan sekolah dengan dukungan pelatih profesional dari luar institusi. Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan tersebut tidak hanya mengasah keterampilan olahraga, tetapi juga berbuah prestasi membanggakan, seperti Juara I Piala KONI 2024 dan Juara III COPA Student 2024.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMPN 32 Kota Bekasi, diketahui bahwa meskipun siswa memiliki antusiasme tinggi terhadap permainan futsal, masih terdapat berbagai kekurangan dalam penguasaan teknik dasar, khususnya keterampilan passing. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memahami teknik passing yang benar, seperti pemanfaatan kaki bagian dalam untuk menghasilkan operan yang akurat dan tepat sasaran. Banyak siswa masih melakukan passing dengan kaki bagian luar serta kurang memperhatikan posisi tubuh saat mengoper bola, sehingga operan sering kali tidak mencapai target. Selain itu, ketepatan waktu dan kekuatan saat melakukan passing juga menjadi permasalahan yang kerap muncul selama sesi latihan maupun pertandingan internal. Kondisi ini menegaskan perlunya pembinaan teknik dasar futsal yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Salah satu metode latihan yang berpotensi digunakan untuk meningkatkan keterampilan dasar tersebut adalah metode drill. Metode drill merupakan pendekatan latihan yang dilakukan secara berulang-ulang dan terencana untuk menanamkan pola gerakan yang benar sekaligus membentuk kebiasaan motorik yang efektif. Melalui penerapan metode drill, siswa diharapkan mampu melakukan gerakan passing dengan teknik yang tepat dan konsisten, sehingga akurasi dan efektivitas permainan futsal mereka dapat meningkat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk, pertama, Untuk mengetahui pengaruh metode latihan drill terhadap keterampilan dasar Passing futsal siswa ekstrakurikuler SMPN 32 Kota Bekasi. Kedua, Untuk menganalisis sejauh mana metode latihan drill dapat meningkatkan akurasi Passing siswa dalam permainan futsal. Ketiga, Untuk

mengevaluasi efektivitas metode drill dalam memperbaiki teknik dasar Passing siswa futsal secara signifikan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain pra-eksperimental (pre-experimental design) untuk mengkaji pengaruh metode latihan drill terhadap peningkatan keterampilan dasar passing futsal. Variabel bebas penelitian adalah metode latihan drill, sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan dasar passing futsal. Penelitian dilaksanakan di SMPN 32 Kota Bekasi selama 16 pertemuan dengan jumlah sampel 30 peserta ekstrakurikuler futsal berusia 12–15 tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Sampel dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok latihan bermain dan kelompok latihan drill, masing-masing terdiri dari 15 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes keterampilan passing ke gawang kecil berukuran  $\pm 100 \text{ cm} \times 60 \text{ cm}$  yang ditempatkan pada dinding atau papan datar dengan jarak 5 meter dari peserta. Tes ini dilakukan untuk mengukur akurasi passing peserta dalam kondisi bola diam, sehingga hasil pengukuran dapat mencerminkan keterampilan dasar passing futsal secara objektif dan terukur.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Data Penelitian Hasil Pretest dan Posttest**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh peserta pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan skor akurasi passing setelah diberikan perlakuan berupa latihan drill. Nilai pretest peserta berkisar antara 52 hingga 57 poin, sedangkan nilai posttest meningkat menjadi 72 hingga 80 poin. Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa metode latihan drill yang dilaksanakan secara terstruktur efektif dalam meningkatkan keterampilan teknik passing futsal para pemain.

Sementara itu, hasil pengukuran pada kelompok kontrol menunjukkan rata-rata nilai pretest sebesar 54,5 poin yang hanya meningkat menjadi 56,5 poin pada posttest. Peningkatan tersebut tergolong minimal, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa latihan rutin tanpa perlakuan drill passing tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap keterampilan passing futsal. Temuan ini memperkuat indikasi bahwa penerapan metode drill memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan dasar passing secara lebih terarah dibandingkan latihan rutin konvensional.

### **Deskripsi Data Kelas Eksperimen**

**Tabel 1 Statistik Deskriptif Kelompok Eksperimen**

<b>Tes</b>	<b>N</b>	<b>Min</b>	<b>Max</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Selisih</b>
<i>Pretest</i>	15	52	57	54,5	1,51	818	
<i>Posttest</i>	15	72	80	75,7	2,14	1136	318

*Sumber : Data primer, diolah menggunakan Microsoft Excel (2025)*

Berdasarkan tabel hasil analisis, rata-rata (mean) skor akurasi passing pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan signifikan, yaitu dari 54,5 poin pada pretest menjadi 75,7 poin pada posttest. Nilai minimum yang sebelumnya sebesar 52 poin meningkat menjadi 72 poin, sedangkan nilai maksimum naik dari 57 poin menjadi 80 poin. Secara keseluruhan, total skor peserta bertambah dari 818 poin pada pretest menjadi 1.136 poin pada posttest, dengan selisih peningkatan sebesar 318 poin. Peningkatan nilai standar deviasi dari 1,51 menjadi 2,14 menunjukkan adanya variasi hasil antarindividu yang masih dalam batas wajar, namun tetap

mengindikasikan peningkatan yang merata. Temuan ini memperkuat bukti bahwa latihan drill passing yang diterapkan secara terstruktur mampu memberikan dampak positif terhadap akurasi passing siswa. Dengan demikian, kenaikan rata-rata sebesar 21,2 poin ini tidak hanya bersifat statistik, tetapi juga mencerminkan peningkatan keterampilan nyata, di mana hampir seluruh pemain menunjukkan kemampuan passing yang lebih akurat setelah perlakuan.

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kelompok Eksperimen**

Interval Nilai	Frekuensi <i>Pretest</i>	Frekuensi <i>Posttest</i>	Persentase (%)
50–52	3	0	0%
53–55	8	0	0%
56–58	4	0	0%
70–72	0	3	20%
73–75	0	5	33%
76–78	0	4	27%
79–81	0	3	20%
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data primer, diolah menggunakan Microsoft Excel (2025)*

Pergeseran skor pada kelompok eksperimen menunjukkan adanya peningkatan yang merata di seluruh peserta. Setelah perlakuan diberikan, tidak ditemukan lagi peserta yang berada pada interval skor rendah, melainkan seluruhnya bergeser ke interval skor yang lebih tinggi. Kondisi ini menandakan bahwa pengaruh latihan drill passing tidak hanya dirasakan oleh sebagian peserta, tetapi mencakup keseluruhan kelompok.

#### **Deskripsi Data Kelas Kontrol**

**Tabel 3 Statistik Deskriptif Kelompok Kontrol**

Tes	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Jumlah	Selisih
<i>Pretest</i>	15	50	58	54,5	2,12	818	
<i>Posttest</i>	15	53	61	56,5	2,21	848	30

*Sumber: Data primer, diolah menggunakan Microsoft Excel (2025)*

Berdasarkan hasil analisis data pada kelompok kontrol, terjadi peningkatan rata-rata akurasi passing dari 54,5 poin pada pretest menjadi 56,5 poin pada posttest. Peningkatan juga terlihat pada nilai minimum dari 50 poin menjadi 53 poin, serta nilai maksimum dari 58 poin menjadi 61 poin. Jumlah total skor seluruh peserta naik sebesar 30 poin, yakni dari 818 poin menjadi 848 poin. Meskipun terdapat peningkatan, nilai standar deviasi hanya sedikit berubah dari 2,12 menjadi 2,21, sehingga menunjukkan bahwa variasi antar peserta relatif stabil. Temuan ini mengindikasikan bahwa latihan rutin tanpa penerapan drill khusus belum cukup efektif dalam memberikan peningkatan signifikan terhadap akurasi passing.

**Tabel 4 Distribusi Frekuensi Kelompok Kontrol**

Interval Nilai	Frekuensi <i>Pretest</i>	Frekuensi <i>Posttest</i>	Persentase (%)
50–52	3	0	0%
53–55	9	5	33%
56–58	3	7	47%
59–61	0	3	20%
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data primer, diolah menggunakan Microsoft Excel (2025)*

**Uji Prasyarat  
Uji Normalitas**

**Tabel 5 Hasil Uji Normalitas  
Tests of Normality**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil	Pretest Kontrol	.195	15	.128	.896	15	.082
	Posttest Kontrol	.195	15	.128	.896	15	.082
	Pretest Eks	.172	15	.200 <sup>*</sup>	.945	15	.449
	Posttest Eks	.100	15	.200 <sup>*</sup>	.984	15	.990

*Sumber : SPSS 26*

Hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk data pretest dan posttest pada kelompok kontrol adalah 0,082, sedangkan pada kelompok eksperimen masing-masing sebesar 0,449 dan 0,990. Seluruh nilai tersebut melebihi 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi dan data dapat digunakan untuk pengujian hipotesis parametrik.

**Uji Homogenitas**

**Tabel 6 Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variance**

Hasil		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Hasil	Based on Mean	3.908	1	28	.058
	Based on Median	2.934	1	28	.098
	Based on Median and with adjusted df	2.934	1	18.211	.104
	Based on trimmed mean	3.372	1	28	.077

*Sumber : SPSS 26*

Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,058; 0,098; 0,104; dan 0,077. Seluruh nilai tersebut > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data dalam penelitian ini bersifat homogen. Dengan demikian, asumsi homogenitas terpenuhi dan data dapat digunakan untuk pengujian hipotesis parametrik.

**Uji Hipotesis**

**Uji Paired Sample T-Test**

**Tabel 7 Uji Paired Sample T Test**

**Paired Samples Test**

Pair 1	Paired Differences	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pretest_Eks - Post_Eks	-21.533	1.506	.389	-22.367	-20.700	-55.394	14	.000	

*Sumber : SPSS 26*

Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, sehingga terdapat perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest pada kelompok eksperimen. Dengan demikian, latihan drill passing terbukti memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan akurasi passing futsal siswa SMPN 32 Kota Bekasi.

**Uji Independent Sample T-Test**

**Tabel 8 Uji Independent Sample T-Test**

		Independent Samples Test					t-Test for Equality of Means			
		Levene's Test for Equality of Variances					95% Confidence Interval of the Difference			
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	6.053	.020	-12.382	28	.000	-17.067	1.378	-19.890	-14.243
	Equal variances not assumed			-12.382	14.967	.000	-17.067	1.378	-20.005	-14.128

Sumber : SPSS 26

Hasil uji independent sample t-test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 pada kondisi equal variances not assumed. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang menegaskan bahwa latihan drill passing memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan akurasi passing dibandingkan dengan latihan rutin tanpa drill passing.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, latihan drill passing terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan akurasi passing futsal siswa ekstrakurikuler SMPN 32 Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan melalui uji paired sample t-test yang menunjukkan perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest pada kelompok eksperimen, serta uji independent sample t-test yang menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Peningkatan skor rata-rata pada kelompok eksperimen menegaskan efektivitas latihan drill passing dibandingkan latihan rutin tanpa drill. Temuan ini sejalan dengan pendapat Erwin Setyo Kriswanto (2015) yang menyatakan bahwa keterampilan dasar permainan dapat ditingkatkan melalui latihan teknik yang berulang dan terprogram, serta didukung prinsip latihan efektif menurut Dikdik Zafar Sidik (2020) yang menekankan pentingnya latihan sistematis dan terstruktur. Dengan demikian, latihan drill passing dapat direkomendasikan sebagai metode pembinaan teknik dasar futsal, khususnya dalam peningkatan akurasi passing, baik di sekolah maupun di klub futsal.

**DAFTAR REFERENSI**

Abdul Haris. (2020). Pengaruh latihan metode *drill* dan metode bermain terhadap keterampilan *Passing* siswa ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 4 Malang.

Abdul Haris. (2020). Pengaruh latihan metode *drill* dan metode bermain terhadap keterampilan *Passing* siswa ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 4 Malang.

Agung Yudha Catur Rizal. (2020). Sport Science And Education Journal Indonesia Pengaruh Latihan *Passing* Dengan Metode 3 Vs 3 Terhadap Ketepatan *Passing* Futsal Sport Science And Education Journal. 38–45.

Agung Yudha Catur Rizal. (2020). Sport Science And Education Journal Indonesia Pengaruh Latihan *Passing* Dengan Metode 3 Vs 3 Terhadap Ketepatan *Passing* Futsal Sport Science And Education Journal. 38–45.

Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>

Candra, J., Prasetyo, E. T., Pratama, G. A., Kustanto, P., Denatara, E. T., & Hutagalung, J. M. (2021). Peningkatan Kemampuan Gross Motor Skill Terhadap Anak-Anak di Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi Dengan Menggunakan Media GECE (Gerak Cepat). *Jurnal Kajian Ilmiah*, 21(4), 413–420. <https://doi.org/10.31599/jki.v21i4.927>

- Daryadi, I. F., Pendidikan, J. C., Olahraga, K., Bhayangkara, U., & Raya, J. (2023). Pengaruh Metode Latihan Bermain Dalam Meningkatkan Teknik Dasar *Passing* Terhadap Atlet usia 10-12 tahun Akademi Always Futsal Kota Bekasi. *Desember*, 7(2), 70–76. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpsi/index>
- Dedi Aryadi, Ayi Rahmat, M. R. (2021). Efektivitas Kemampuan *Passing* Dekat Sepak Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam Dan Kaki Bagian Luar. 1(1), 42–48.
- Dedi Aryadi, Ayi Rahmat, M. R. (2021). Efektivitas Kemampuan *Passing* Dekat Sepak Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam Dan Kaki Bagian Luar. 1(1), 42–48.
- Denatara, E. T. (2023). Implementasi Pendidikan Ramah Anak Berbasis Literasi Digital Sebagai Upaya Mengantisipasi Kekerasan Seksual Pada Siswa Sekolah Dasar Di Desa Sekarwangi Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 6(3), 207–214. <https://doi.org/10.31599/xbqdpw45>
- Dikdik Zafar Sidik. (2020). Prinsip latihan Dalam Olahraga. *Wordpress. Com*.
- Dikdik Zafar Sidik. (2020). Prinsip latihan Dalam Olahraga. *Wordpress. Com*.
- Fatoni, F. Z. Al, & Prianto, D. A. (2022). Pengaruh Metode Latihan Small Sided Games Terhadap Ketepatan *Passing* Mendatar Siswa Ekstrakurikuler Futsal.
- Fatoni, F. Z. Al, & Prianto, D. A. (2022). Pengaruh Metode Latihan Small Sided Games Terhadap Ketepatan *Passing* Mendatar Siswa Ekstrakurikuler Futsal. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 5(2016), 108–113.
- Fikri, Z., & Fahrizqi, E. B. (2021). Penerapan Model Latihan Variasi *Passing* Futsal Di Ekstrakurikuler Sman 1 Liwa. *Journal of Physical Education (JouPE)*, 2(2) 23–29
- Indrawan, M. N., & Primaditya, P. (2021). Desain Sepatu Futsal League Striker dengan Fitur 3D Touch Bumper pada Medial Sepatu Guna Meningkatkan Kemampuan Kontrol Penerimaan Bola. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.12962/j23373520.v10i1.60913>
- Indrawan, M. N., & Primaditya, P. (2021). Desain Sepatu Futsal League Striker dengan Fitur 3D Touch Bumper pada Medial Sepatu Guna Meningkatkan Kemampuan Kontrol Penerimaan Bola. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.12962/j23373520.v10i1.60913>
- Irwanto, E. (2020). Pengaruh Metode Resiprokal dan Latihan *Drill* Terhadap Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Bolavoli. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(1), 10–20. <http://www.journal.ikipgripta.ac.id/index.php/olahraga/article/view/570>
- Irwanto, E. (2020). Pengaruh Metode Resiprokal dan Latihan *Drill* Terhadap Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Bolavoli. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(1), 10–20. <http://www.journal.ikipgripta.ac.id/index.php/olahraga/article/view/570>
- Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2020). Model Latihan Dribling Sepakbola Untuk Pemula Usia Sma. *Sport Science and Education Journal*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.33365/ssej.v1i2.823>
- Prawira, A. Y. (2021). Pengaruh Metode Latihan *Drill* Dan Metode Latihan Berpasangan Terhadap Kemampuan Pukulan Lob Pada Siswa Ekstrakurikuler Bulutangkis Di Sma Gonzaga Jakarta. *Jurnal Olahraga Kebugaran dan Rehabilitasi (JOKER) agar Kebugaran dan Rehabilitasi (JOKER)*, 1(2), 149–157. <https://doi.org/10.35706/joker.v1i2.5783>
- PUTRA, P. D. (2020). Survey Minat Dan Motivasi Pemain Futsal Siswa Smp Negeri 21 Makassar.
- PUTRA, P. D. (2020). Survey Minat Dan Motivasi Pemain Futsal Siswa Smp Negeri 21 Makassar.
- Rinaldi Aditya Bobby Helmi. (2020). Optimalisasi Hasil Belajar *Passing* Dalam Permainan Sepak Bola Dengan Menggunakan Punggung Kaki Melalui Pendekatan Variasi Pembelajaran. *August 2018*, 659–665.

- Rinaldi Aditya Bobby Helmi. (2020). Optimalisasi Hasil Belajar *Passing* Dalam Permainan Sepak Bola Dengan Menggunakan Punggung Kaki Melalui Pendekatan Variasi Pembelajaran. *August 2018*, 659–665.
- Risal, A. W. (2020). Analisis Komponen Biomotor Terhadap Keterampilan Dribble Dalam Permainan Bola Basket Pada Atlet Kabupaten Bone.
- Risal, A. W. (2020). Analisis Komponen Biomotor Terhadap Keterampilan Dribble Dalam Permainan Bola Basket Pada Atlet Kabupaten Bone.
- Roza, A. Y., Syampurma, H., Atradinal, A., Putra, A. N., & ... (2021). Keterampilan teknik dasar pemain futsal putri padang futsal academy (PFA) Angel. *Jurnal...*, 6(1), 67–72.
- Roza, A. Y., Syampurma, H., Atradinal, A., Putra, A. N., & ... (2021). Keterampilan teknik dasar pemain futsal putri padang futsal academy (PFA) Angel. *Jurnal...*, 6(1), 67–72.
- Setiawan, W. A., Festiawan, R., Heza, F. N., & Kusuma, I. J. (2021). Peningkatan Keterampilan Dasar Futsal Melalui Metode Latihan *Passing* Aktif dan Pasif. 7(2), 270–278.
- Setiawan, W. A., Festiawan, R., Heza, F. N., & Kusuma, I. J. (2021). Peningkatan Keterampilan Dasar Futsal Melalui Metode Latihan *Passing* Aktif dan Pasif. 7(2), 270–278.
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159–177. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1>.
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159–177. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>
- Sintaro, S., Surahman, A., & Khairandi, N. (2020). Aplikasi Pembelajaran Teknik Dasar Futsal Menggunakan Augmented Reality Berbasis Android. *TELEFORTECH : Journal of Telematics and Information Technology*, 1(1), 22–31. <https://doi.org/10.33365/tft.v1i1.860>
- Sintaro, S., Surahman, A., & Khairandi, N. (2020). Aplikasi Pembelajaran Teknik Dasar Futsal Menggunakan Augmented Reality Berbasis Android. *TELEFORTECH : Journal of Telematics and Information Technology*, 1(1), 22–31. <https://doi.org/10.33365/tft.v1i1.860>
- Wahyu Cirana, Arif Rohman Hakim, & Untung Nugroho. (2021). Pengaruh Latihan *Drill* Smash Dan Umpan Smash Terhadap Keterampilan Smash Bola Voli Pada Atlet Putra Usia 13-15 Tahun Club Bola Voli Vita Solo Tahun 2020. *JURNAL ILMIAH PENJAS (Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran)*, 7(1), 1–11. <https://doi.org/10.36728/jip.v7i1.1381>
- Wulandari, A. P. (2023). Optimalisasi Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar Negeri Dan Swasta. *Pendidikan*, 2(4), 365–375.
- Yudha Prawira, A., Prabowo, E., & Febrianto, F. (2021). Model Pembelajaran Olahraga Renang Anak Usia Dini: Literature Review. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 300–308. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.995>
- Ziaputra, D., Fahmi, D. A., & Zahraini, D. A. (2021). Keefektifan Latihan *Passing* Bervariasi Terhadap Akurasi *Passing* Pada Akademi Futsal Ad Astra Semarang 2021. *Semiar Nasional Ke-Indonesiaan VI, November*, 516–521.
- Ziaputra, D., Fahmi, D. A., & Zahraini, D. A. (2021). Keefektifan Latihan *Passing* Bervariasi Terhadap Akurasi *Passing* Pada Akademi Futsal Ad Astra Semarang 2021. *Semiar Nasional Ke-Indonesiaan VI, November*, 516–521